



**LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PERIODE TAHUNAN
TAHUN ANGGARAN 2024
UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
BARANG
KPKNL JAKARTA I**

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JAKARTA I

Jalan Prajurit KKO Usman Harun (d.h, Jl. Prajurit KKO Usman dan Harun No.10, Jakarta,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10410



**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA BARANG
KANWIL PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JAKARTA I
LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
PERIODE TAHUNAN TA 2024**

I. PENDAHULUAN

➤ **DASAR HUKUM**

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- g. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 113/PMK.01/2006 tentang Pedoman Penatausahaan Persediaan di Lingkungan Departemen Keuangan;
- h. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
- i. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
- j. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- k. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
- l. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- m. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-55/PB/2012 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
- n. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor PER-07/KN/2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Negara dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.



- Entitas Pelaporan CaLBMN ini adalah Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta I;
- Periode Laporan CaLBMN ini berlaku pada tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 (Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024).

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, bahwa setiap Unit Penatausahaan Kuasa Pengguna Barang (UPKPB) wajib menyusun Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) periode Semester I maupun Tahunan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Barang Milik Negara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jakarta I Tahunan Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penatausahaan BMN. antara lain :

1. Penggolongan/kodefikasi berdasarkan kebijakan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
2. Terkait dengan kebijakan kapitalisasi atas aset tetap. Laporan Barang Milik Negara KPKNL Jakarta I Tahunan Tahun 2024 ini telah disusun berdasarkan Lampiran VII pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
3. Adapun kebijakan rekonsiliasi berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 102/PMK.05/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 385/KM.6/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemutakhiran Data Barang Milik Negara;
4. Sedangkan kebijakan penyusutan BMN yang mulai dilaksanakan pada Semester II Tahun 2021. berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/KMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun 2024 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek yang ditatausahakan dan dikelola oleh Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) KPKNL Jakarta I.

Nilai BMN Gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan Tahunan Tahun 2024 ini adalah sebanyak Rp5.768.494.475,00 (Lima milyar tujuh ratus enam puluh delapan juta empat ratus Sembilan puluh empat ribu empat ratus tujuh puluh lima rupiah), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebanyak Rp4.912.281.540,00 (Empat milyar Sembilan ratus dua belas juta dua ratus delapan puluh satu ribu lima ratus empat puluh rupiah) dan nilai mutasi yang terjadi selama Tahun 2024 yaitu bertambah sebanyak Rp1.186.690.395,00 (Satu milyar seratus delapan puluh enam juta enam ratus Sembilan puluh ribu tiga ratus Sembilan puluh lima rupiah) dan berkurang sebanyak Rp330.477.460,00 (Tiga ratus tiga puluh juta empat ratus tujuh puluh tujuh ribu



empat ratus enam puluh rupiah). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN baik berupa penghapusan maupun pelimpahan BMN dari Kantor Pusat DJKN.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang;
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER 31 Desember 2024

a. Saldo Awal Tahun 2024

Nilai BMN per 1 Januari 2024 menurut UAKPB KPKNL Jakarta I adalah sebanyak Rp4.912.281.540,00 (Empat milyar Sembilan ratus dua belas juta dua ratus delapan puluh satu ribu lima ratus empat puluh rupiah) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel sebanyak Rp4.889.274.790,00 (Empat milyar delapan ratus delapan puluh Sembilan juta dua ratus tujuh empat ribu tujuh ratus Sembilan puluh rupiah) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebanyak Rp23.006.750,00 (Dua puluh tiga juta enam ribu tujuh ratus lima puluh rupiah).

b. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahunan Tahun 2024 Mutasi BMN per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

a. Persediaan

Saldo Persediaan pada UAKPB KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak Rp235.772.478,00 (Dua ratus tiga puluh lima juta tujuh ratus tujuh puluh dua ribu empat ratus tujuh puluh delapan rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak Rp217.471.488,00 (Dua ratus tujuh belas juta empat ratus tujuh puluh



*CaLBMN Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)
Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta I
Tahunan TA 2024*

satu ribu empat ratus delapan puluh delapan rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp18.300.990,00 (Delapan belas juta tiga ratus ribu Sembilan ratus Sembilan puluh rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian		Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
117111	Barang Konsumsi	217.471.488	18.300.990	235.772.478
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	-	-	-
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-	-
117131	Bahan Baku	-	-	-
JUMLAH		217.471.488	18.300.990	235.772.478

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebanyak Rp0,00 (nol rupiah), yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp0,00 (nol rupiah) dan kondisi usang senilai Rp0,00 (nol rupiah).

b. Tanah

Saldo Tanah pada UAKPB KPKNL Jakarta 1 per 31 Desember 2024 adalah sebanyak Rp0,00 (nol rupiah), jumlah tersebut dikarenakan saat ini KPKNL Jakarta I menempati Tanah dan Gedung Bangunan milik Kanwil DJKN DKI Jakarta.

Dari jumlah/nilai tanah di atas, tidak ada jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan.

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada UAKPB KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 763 unit senilai Rp5.101.874.487,00 (Lima milyar seratus satu juta delapan ratus tujuh puluh empat ribu empat ratus delapan puluh tujuh rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 785 unit senilai Rp4.576.139.012,00 (Empat milyar lima ratus tujuh puluh enam juta seratus tiga puluh Sembilan ribu dua belas rupiah) dengan mutasi tambah sebanyak 90 unit senilai Rp856.212.935,00 (Delapan ratus lima puluh enam juta dua ratus dua belas ribu Sembilan ratus tiga puluh lima rupiah) dan mutase kurang sebanyak 112 unit senilai Rp330.477.460,00 (Tiga ratus tiga puluh juta empat ratus tujuh puluh tujuh ribu empat ratus enam puluh ruiah).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per sub sub kelompok barang adalah sebagai berikut:

1) Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) (3.02.01.02.003)

Saldo Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 6 unit senilai Rp1.506.370.000,00 (Satu milyar lima



ratus enam juta tiga ratus tujuh puluh ribu rupiah).

Dari jumlah Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>unit</i>)	Nilai (Rp)
Baik	3	940.920.000
Rusak Ringan	2	375.650.000
Rusak Berat	1	189.800.000

Sub-sub kelompok Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) terdapat 1 unit yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah dengan status Rusak Berat yang bernilai Rp189.800.000,00.

2) Sepeda Motor (3.02.01.04.001)

Saldo Sepeda Motor pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 4 unit senilai Rp76.164.000,00 (Tujuh puluh enam juta Seratus enam puluh empat ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 4 unit senilai Rp76.164.000,00 (Tujuh puluh enam juta Seratus enam puluh empat ribu rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Sepeda Motor di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang dalam proses pengusulan penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>unit</i>)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	3	57.442.500
Rusak Berat	1	18.721.500

Sub-sub kelompok Sepeda Motor terdapat 0 unit yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

3) Cermin Besar (3.03.02.11.008)

Saldo Cermin Besar pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 1 buah senilai Rp2.182.400,00 (Dua juta Seratus delapan puluh dua Empat ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit senilai 2.182.400,00 (Dua juta Seratus delapan puluh dua Empat ratus ribu rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Cermin Besar di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses



penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	1	2.182.400
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Cermin Besar tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

4) **Wheel Meter (3.03.03.01.131)**

Saldo Wheel Meter pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 5 buah senilai Rp3.245.000,00 (Tiga juta Dua ratus empat puluh lima ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 5 unit senilai Rp3.245.000,00 (Tiga juta Dua ratus empat puluh lima ribu rupiah) tanpa mutasi tambah kurang. Dari jumlah Wheel Meter di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	5	3.245.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Wheel Meter tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

5) **Distance Meter (3.03.03.01.141)**

Saldo Distance Meter pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 4 unit senilai Rp18.387.600,00 (Delapan belas juta Tiga ratus delapan puluh tujuh ribu Enam ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 4 unit senilai Rp18.387.600,00 (Delapan belas juta Tiga ratus delapan puluh tujuh ribu Enam ratus rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang. Dari jumlah Distance Meter di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>uni</i>)	Nilai (Rp)
Baik	3	12.909.600
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	1	5.478.000

Sub-sub kelompok Distance Meter terdapat 1 unit yang statusnya dihentikan



dari penggunaan operasional pemerintah.

6) Mesin Hitung Listrik (3.05.01.02.002)

Saldo Mesin Hitung Listrik pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 1 unit senilai Rp634.700,00 (Enam ratus tiga puluh empat ribu Tujuh ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit senilai Rp634.700,00 (Enam ratus tiga puluh empat ribu Tujuh ratus rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Mesin Hitung Listrik di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>unit</i>)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	1	634.700
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Mesin Hitung Listrik tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

7) Mesin Penghitung Uang (3.05.01.02.007)

Saldo Mesin Penghitung Uang pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 2 unit senilai Rp3.839.000,00 (Tiga juta Delapan ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 unit senilai Rp3.839.000,00 (Tiga juta Delapan ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Mesin Penghitung Uang di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>unit</i>)	Nilai (Rp)
Baik	1	1.919.500
Rusak Ringan	1	1.919.500
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Mesin Penghitung Uang tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

8) Mesin Fotocopy Elektronik (3.05.01.03.009)

Saldo Mesin Fotocopy Elektronik pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 3 unit senilai Rp125.511.300,00 (Seratus dua puluh lima juta Lima ratus sebelas ribu Tiga ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 3



unit senilai Rp125.511.300,00 (Seratus dua puluh lima juta Lima ratus sebelas ribu Tiga ratus rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Mesin Fotocopy di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>unit</i>)	Nilai (Rp)
Baik	3	125.511.300
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Mesin Fotocopy Elektronik tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

9) Lemari Besi/Metal (3.05.01.04.001)

Saldo Lemari Besi/Metal pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 38 buah senilai Rp109.747.100,00 (Seratus sembilan juta Tujuh ratus empat puluh tujuh ribu Seratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 38 buah senilai Rp109.747.100,00 (Seratus sembilan juta Tujuh ratus empat puluh tujuh ribu Seratus rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Lemari Besi/Metal di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	25	70.840.200
Rusak Ringan	13	38.906.900
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Lemari Besi/Metal tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

10) Rak Besi (3.05.01.04.003)

Saldo Rak Besi pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 218 buah senilai Rp254.722.750,00 (Dua ratus lima puluh empat juta Tujuh ratus dua puluh dua ribu Tujuh ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 218 buah senilai Rp254.722.750,00 (Dua ratus lima puluh empat juta Tujuh ratus dua puluh dua ribu Tujuh ratus lima puluh rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Rak Besi di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:



Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	69	108.557.350
Rusak Ringan	149	146.165.400
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Rak Besi tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

11) Filing Cabinet Besi (3.05.01.04.005)

Saldo Filing Cabinet Besi pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 33 buah senilai Rp64.046.900,00 (Enam puluh empat juta Empat puluh enam ribu Sembilan ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 33 buah senilai Rp64.046.900,00 (Enam puluh empat juta Empat puluh enam ribu Sembilan ratus rupiah). tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Filing Cabinet Besi di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	16	49.243.900
Rusak Ringan	17	14.803.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Filing Cabinet Besi Besi tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

12) Brandkas (3.05.01.04.007)

Saldo Brandkas pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 14 buah senilai Rp67.744.000,00 (Enam puluh tujuh juta Tujuh ratus empat puluh empat ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 14 buah senilai Rp67.744.000,00 (Enam puluh tujuh juta Tujuh ratus empat puluh empat ribu rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Brandkas di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	3	10.579.000
Rusak Ringan	11	57.165.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Brandkas tidak ada yang statusnya dihentikan dari



penggunaan operasional pemerintah.

13) Compact Rolling (3.05.01.04.012)

Saldo Compact Rolling pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 2 buah senilai Rp78.645.600,00 (Tujuh puluh delapan juta Enam ratus empat puluh lima ribu Enam Ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 buah senilai Rp78.645.600,00 (Tujuh puluh delapan juta Enam ratus empat puluh lima ribu Enam Ratus rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Compact Rolling di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	1	39.322.800
Rusak Ringan	1	39.322.800
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Compact Rolling tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

14) Mobile File (3.05.01.04.014)

Saldo Mobile File pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 1 buah senilai Rp22.665.720,00 (Dua puluh dua juta Enam ratus enam puluh lima ribu Tujuh ratus dua puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah senilai Rp22.665.720,00 (Dua puluh dua juta Enam ratus enam puluh lima ribu Tujuh ratus dua puluh rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang. Dari jumlah Mobile File di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	1	22.665.720
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Mobile File tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

15) Locker (3.05.01.04.015)

Saldo Locker pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 4 buah senilai Rp23.310.000,00 (Dua puluh tiga juta Tiga ratus sepuluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 4 buah senilai Rp23.310.000,00 (Dua



CaLBMN Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)
Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta I
Tahunan TA 2024

puluh tiga juta Tiga ratus sepuluh ribu rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Locker di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	4	23.310.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Locker tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

16) Roll Opek (3.05.01.04.016)

Saldo Roll Opek pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 2 buah senilai Rp61.540.600,00 (Enam Puluh Satu juta Lima ratus empat puluh ribu Enam ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 2 buah senilai Rp61.540.600,00 (Enam Puluh Satu juta Lima ratus empat puluh ribu Enam ratus rupiah). tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Roll Opek di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	2	61.540.600
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Roll Opek tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

17) Tabung Pemadam Api (3.05.01.05.001)

Saldo Tabung Pemadam Api pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 5 buah senilai Rp1.165.500,00 (Satu juta Seratus enam puluh lima ribu Lima ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 5 buah senilai Rp1.165.500,00 (Satu juta Seratus enam puluh lima ribu Lima ratus rupiah). tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Tabung Pemadam Api, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:



Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	5	1.165.500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Tabung pemadam api tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

18) CCTV - Camera Control Television System (3.05.01.05.007)

Saldo CCTV – Camera Control Television System pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 3 buah senilai Rp47.982.000,00 (Empat puluh tujuh juta Sembilan ratus delapan puluh dua ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 3 buah senilai Rp47.982.000,00 (Empat puluh tujuh juta Sembilan ratus delapan puluh dua ribu rupiah). tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah CCTV – Camera Control Television System di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	3	47.982.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok CCTV - Camera Control Television System tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

19) Alat Penghancur Kertas (3.05.01.05.015)

Saldo Alat Penghancur Kertas pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 3 buah senilai Rp12.133.000,00 (Dua belas juta Seratus tiga puluh tiga ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 3 buah senilai Rp12.133.000,00 (Dua belas juta Seratus tiga puluh tiga ribu rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Penghancur Kertas di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	3	12.133.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Alat Penghancur Kertas tidak ada yang statusnya dihentikan



dari penggunaan operasional pemerintah.

20) Mesin Absensi (3.05.01.05.017)

Saldo Mesin Absensi pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 3 buah senilai Rp29.700.000,00 (Dua puluh sembilan juta Tujuh ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 3 buah senilai Rp29.700.000,00 (Dua puluh sembilan juta Tujuh ratus ribu rupiah). tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Mesin Absensi di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	2	19.800.000
Rusak Ringan	1	9.900.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Mesin Absensi tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

21) Alat Pemotong Kertas (3.05.01.05.024)

Saldo Alat Pemotong Kertas pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 1 buah senilai Rp1.980.000,00 (Satu Juta Sembilan ratus delapan puluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah senilai Rp1.980.000,00 (Satu Juta Sembilan ratus delapan puluh ribu rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Pemotong Kertas di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	1	1.980.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Alat Pemotong Kertas tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

22) White Board Electronic (3.05.01.05.037)

Saldo White Board Electronic pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 1 buah senilai Rp20.399.500,00 (Dua puluh juta Tiga ratus Sembilan puluh sembilan ribu Lima ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah senilai Rp20.399.500,00 (Dua puluh juta Tiga ratus



Sembilan puluh sembilan ribu Lima ratus rupiah) tanpa mutasi tambah dan kurang.

Dari jumlah White Board Electronic di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	1	20.399.500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok White Board Electronic tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

23) LCD Projector/Infocus (3.05.01.05.048)

Saldo LCD Projector/Infocus pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 3 buah senilai 32.065.100 (Tiga puluh dua juta Enam puluh lima ribu Seratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 3 buah senilai 32.065.100 (Tiga puluh dua juta Enam puluh lima ribu Seratus rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah saldo awal LCD Projector/Infocus di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	2	24.553.100
Rusak Ringan	1	7.512.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok LCD Projector/Infocus tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

24) Pintu Elektronik (3.05.01.05.057)

Saldo Pintu Elektronik pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 3 buah senilai Rp10.494.000,00 (Sepuluh juta Empat ratus sembilan puluh empat ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 3 buah senilai Rp10.494.000,00 (Sepuluh juta Empat ratus sembilan puluh empat ribu rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Pintu Elektronik di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:



Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	1	3.498.000
Rusak Ringan	2	6.996.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Pintu Elektronik tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

25) Focusing Screen/Layar LCD Projector (3.05.01.05.058)

Saldo Focusing Screen/Layar LCD Projector pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 1 buah senilai Rp3.484.800,00 (Tiga juta Empat ratus delapan puluh empat ribu Delapan ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah senilai Rp3.484.800,00 (Tiga juta Empat ratus delapan puluh empat ribu Delapan ratus rupiah) dengan tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Focusing Screen/Layar LCD Projector di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	1	3.484.800
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Focusing Screen/Layar LCD Projector tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

26) Mesin Antrian (3.05.01.05.080)

Saldo Mesin Antrian pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 1 buah senilai Rp22.990.000,00 (Dua puluh dua juta Sembilan ratus Sembilan puluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah senilai Rp22.990.000,00 (Dua puluh dua juta Sembilan ratus Sembilan puluh ribu rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Mesin Antrian di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	1	22.290.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Mesin Antrian tidak ada yang statusnya dihentikan dari



penggunaan operasional pemerintah.

27) Papan Pengumuman (3.05.01.05.081)

Saldo Papan Pengumuman pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 2 buah senilai Rp12.100.000,00 (Dua belas juta Seratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 buah senilai Rp12.100.000,00 (Dua belas juta Seratus ribu rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang. Dari jumlah Papan Pengumuman di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	2	12.100.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Papan Pengumuman tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

28) Perkakas Kantor Lainnya (3.05.01.05.999)

Saldo Perkakas Kantor Lainnya pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 3 buah senilai Rp808.500,00 (Delapan ratus delapan ribu lima ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 3 buah senilai Rp808.500,00 (Delapan ratus delapan ribu lima ratus rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Perkakas Kantor Lainnya di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	3	808.500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Perkakas Kantor Lainnya tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

29) Meja Kerja Kayu (3.05.02.01.002)

Saldo Meja Kerja Kayu pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 27 buah senilai Rp80.899.780,00 (Delapan puluh juta delapan ratus Sembilan puluh Sembilan ribu tujuh ratus delapan puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 60 buah senilai Rp112.668.600,00 (Seratus dua belas juta Enam ratus enam puluh delapan ribu Enam ratus rupiah) dan terdapat mutasi tambah sebanyak 1 buah yang berasal dari transfer masuk senilai



Rp14.900.000,00 (Empat belas juta Sembilan ratus ribu rupiah).

Dari jumlah Meja Kerja Kayu di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	23	56.570.800
Rusak Ringan	4	9.428.980
Rusak Berat	(34)	(46.668.820)

Sub-sub kelompok Meja Kerja Kayu terdapat 34 buah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah senilai Rp46.668.820,00.

30) Kursi Besi/Metal (3.05.02.01.003)

Saldo Kursi Besi/Metal pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 160 buah senilai Rp318.487.468,00 (Tiga ratus delapan belas juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu empat ratus enam puluh delapan rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 181 buah senilai Rp217.821.108,00 (Dua ratus tujuh belas juta Delapan ratus dua puluh satu ribu Seratus delapan puluh delapan rupiah) dan terdapat mutasi sebanyak 56 buah yang berasal dari transfer masuk.

Dari jumlah Kursi Besi/Metal di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	151	210.097.318
Rusak Ringan	9	14.381.510
Rusak Berat	(77)	(94.008.640)

Sub-sub kelompok Kursi Besi/Metal terdapat 77 buah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah dengan nilai Rp94.008.640,00.

31) Sice (3.05.02.01.005)

Saldo Sice pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 10 buah senilai Rp92.289.300,00 (Sembilan puluh dua juta Dua ratus delapan puluh sembilan ribu Tiga ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 10 buah senilai Rp92.289.300,00 (Sembilan puluh dua juta Dua ratus delapan puluh sembilan ribu Tiga ratus rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang. Dari jumlah Sice di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:



Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	7	86.782.300
Rusak Ringan	3	5.507.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Sice tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

32) Meja Komputer (3.05.02.01.009)

Saldo Meja Komputer pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 13 buah senilai Rp24.985.000,00 (Dua puluh empat juta Sembilan ratus delapan puluh lima ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 13 buah senilai Rp24.985.000,00 (Dua puluh empat juta Sembilan ratus delapan puluh lima ribu rupiah) tanpa mutasi dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Meja Komputer di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	11	20.747.000
Rusak Ringan	2	4.238.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Meja Komputer tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

33) Nakas (3.05.02.01.026)

Saldo Nakas pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 32 buah senilai Rp119.147.600,00 (Seratus Sembilan belas juta Seratus empat puluh tujuh ribu Enam ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 32 buah senilai Rp119.147.600,00 (Seratus Sembilan belas juta Seratus empat puluh tujuh ribu Enam ratus rupiah) tanpa mutasi dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Nakas di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	26	96.384.200
Rusak Ringan	6	22.763.400
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Nakas tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.



34) A.C. Split (3.05.02.04.004)

Saldo A.C. Split pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 6 buah senilai Rp43.116.786,00 (Empat puluh tiga juta Seratus enam belas ribu Tujuh ratus delapan puluh enam rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 6 buah senilai Rp43.116.786,00 (Empat puluh tiga juta Seratus enam belas ribu Tujuh ratus delapan puluh enam rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah saldo awal A.C. Split di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	2	14.498.000
Rusak Ringan	4	28.618.786
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok A.C. Split tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

35) Televisi (3.05.02.06.002)

Saldo Televisi pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 4 buah senilai Rp31.680.000,00 (Tiga puluh satu juta Enam ratus delapan puluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 4 buah senilai Rp31.680.000,00 (Tiga puluh satu juta Enam ratus delapan puluh ribu rupiah). tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah saldo awal Televisi di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	4	31.680.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Televisi tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

36) Sound System (3.05.02.06.008)

Saldo Sound System pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 1 buah senilai Rp41.041.000,00 (Empat puluh satu juta Empat puluh satu ribu



rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 buah senilai Rp41.041.000,00 (Empat puluh satu juta Empat puluh satu ribu rupiah). tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah saldo awal Sound System di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	1	41.041.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Sound System tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

37) Dispenser (3.05.02.06.036)

Saldo Dispenser pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 8 buah senilai Rp16.539.200,00 (Enam belas juta Lima ratus tiga puluh sembilan ribu Dua ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 8 buah senilai Rp16.539.200,00 (Enam belas juta Lima ratus tiga puluh sembilan ribu Dua ratus rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Dispenser di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	7	14.955.200
Rusak Ringan	1	1.584.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Dispenser tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

38) Handy Cam (3.05.02.06.046)

Saldo Handy Cam pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 1 buah senilai Rp5.200.000,00 (lima juta dua ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah senilai Rp5.200.000,00 (lima juta dua ratus ribu rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Handy Cam di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:



Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	1	5.200.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Handy Cam tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

39) Vertikal Blind (3.05.02.06.057)

Saldo Vertikal Blind pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 12 buah senilai Rp139.630.672,00 (Seratus tiga puluh Sembilan juta enam ratus tiga puluh ribu enam ratus tujuh puluh dua rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 11 buah senilai Rp95.942.737,00 (Sembilan puluh lima juta Sembilan ratus empat puluh dua ribu tujuh ratus tiga puluh tujuh rupiah) dengan mutasi tambah sebanyak 1 buah senilai Rp43.687.935,00 (Empat puluh tiga juta enam ratus delapan puluh tujuh ribu Sembilan ratus tiga puluh lima rupiah) yang merupakan pembelian pada Tahun 2024.

Dari jumlah Vertikal Blind di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	10	120.175.926
Rusak Ringan	2	19.454.746
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Vertikal Blind tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

40) Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) (3.05.02.06.999)

Saldo Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 2 buah senilai Rp3.960.000,00 (Tiga juta Sembilan ratus enam puluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 buah senilai Rp3.960.000,00 (Tiga juta Sembilan ratus enam puluh ribu rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:



Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	2	3.960.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

41) Uninterruptible Power Supply (UPS) (3.06.01.01.048)

Saldo Uninterruptible Power Supply (UPS) pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 1 buah senilai Rp17.616.075,00 (Tujuh belas juta Enam ratus enam belas ribu Tujuh puluh lima rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 buah senilai Rp17.616.075,00 (Tujuh belas juta Enam ratus enam belas ribu Tujuh puluh lima rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Uninterruptible Power Supply (UPS) di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	1	17.616.075
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Uninterruptible Power Supply (UPS) tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

42) Camera Digital (3.06.01.02.128)

Saldo Camera Digital pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 1 buah senilai Rp11.276.500,00 (Sebelas juta dua ratus tujuh puluh enam ribu lima ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 buah senilai Rp11.276.500,00 (Sebelas juta dua ratus tujuh puluh enam ribu lima ratus rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Camera Digital di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	1	11.276.500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	1	15.200.000

Sub-sub kelompok Camera Digital terdapat 1 buah yang statusnya dihentikan



dari penggunaan operasional pemerintah dengan nilai Rp15.200.000,00.

43) P.C Unit (3.10.01.02.001)

Saldo P.C Unit pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 43 buah senilai Rp604.579.402,00 (Enam ratus empat juta lima ratus tujuh puluh Sembilan ribu empat ratus dua rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 43 buah senilai Rp604.579.402,00 (Enam ratus empat juta lima ratus tujuh puluh Sembilan ribu empat ratus dua rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah saldo awal P.C Unit di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan tidak ada yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	29	411.316.022
Rusak Ringan	9	123.310.880
Rusak Berat	6	78.290.148

Sub-sub kelompok P.C Unit terdapat 1 buah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

44) Lap Top (3.10.01.02.002)

Saldo Lap Top pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 38 buah senilai Rp487.188.704,00 (Empat ratus delapan puluh tujuh juta serratus delapan puluh delapan ribu tujuh ratus empat rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 34 buah senilai Rp463.388.704,00 (Empat ratus enam puluh tiga juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu tujuh ratus empat rupiah) dengan mutasi tambah sebanyak 4 buah senilai Rp23.800.000,00 (Dua puluh tiga juta delapan ratus ribu rupiah) yang merupakan transfer masuk dari Kantor Pusat DJKN.

Dari jumlah saldo awal Lap Top di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	35	437.096.704
Rusak Ringan	3	50.092.000
Rusak Berat	3	42.231.050

Sub-sub kelompok Lap Top terdapat 3 unit yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah dengan nilai Rp42.231.050,00.



45) Tablet P.C (3.10.01.02.009)

Saldo Tablet P.C pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 1 buah senilai Rp10.795.000,00 (Sepuluh juta Tujuh ratus sembilan puluh lima ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 buah senilai Rp10.795.000,00 (Sepuluh juta Tujuh ratus sembilan puluh lima ribu rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Tablet P.C di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	1	10.795.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Tablet P.C tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

46) Scanner (3.10.02.02.010)

Saldo Scanner (Peralatan Mini Komputer) pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 1 buah senilai Rp4.900.000,00 (Empat juta Sembilan ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 buah senilai Rp4.900.000,00 (Empat juta Sembilan ratus ribu rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Scanner (Peralatan Mini Komputer) di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	1	4.900.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Scanner tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

47) Monitor (3.10.02.03.002)



*CaLBMN Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)
Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta I
Tahunan TA 2024*

Saldo Monitor pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 1 buah senilai Rp23.866.071,00 (Dua Puluh tiga juta Delapan ratus enam puluh enam ribu Tujuh puluh satu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 buah senilai Rp23.866.071,00 (Dua Puluh tiga juta Delapan ratus enam puluh enam ribu Tujuh puluh satu rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Monitor di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	1	23.866.071
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Monitor tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

48) Printer (Peralatan Personal Komputer) (3.10.02.03.003)

Saldo Printer (Peralatan Personal Komputer) pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 40 buah senilai Rp162.052.250,00 (Seratus enam puluh dua juta lima puluh dua ribu dua ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 40 buah senilai Rp162.052.250,00 (Seratus enam puluh dua juta lima puluh dua ribu dua ratus lima puluh rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah saldo Printer (Peralatan Personal Komputer) di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan tidak ada yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	27	90.181.100
Rusak Ringan	10	53.098.150
Rusak Berat	10	49.820.500

Sub-sub kelompok Printer terdapat 7 buah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

49) Scanner (Peralatan Personal Komputer) (3.10.02.03.004)

Saldo Scanner (Peralatan Personal Komputer) pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 8 buah senilai Rp95.848.600,00 (Sembilan puluh lima



juta Delapan ratus empat puluh delapan ribu Enam ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 8 buah senilai Rp95.848.600,00 (Sembilan puluh lima juta Delapan ratus empat puluh delapan ribu Enam ratus rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah saldo awal Scanner (Peralatan Personal Komputer) di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan tidak ada yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	5	49.558.600
Rusak Ringan	3	46.290.000
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Scanner (Peralatan Personal Komputer) tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

50) Server (3.10.02.04.001)

Saldo Server pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 3 buah senilai Rp184.191.715,00 (Seratus delapan puluh empat juta Seratus sembilan puluh satu ribu Tujuh ratus lima belas rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 3 buah senilai Rp184.191.715,00 (Seratus delapan puluh empat juta Seratus sembilan puluh satu ribu Tujuh ratus lima belas rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Server di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	3	184.191.715

Sub-sub kelompok Server terdapat 3 unit yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

51) Hub (3.10.02.04.003)

Saldo Hub pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2022 sebanyak 2 buah senilai Rp19.854.747,00 (dSembilan belas juta Delapan ratus lima puluh empat ribu Tujuh ratus empat puluh tujuh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 buah senilai Rp19.854.747,00 (dSembilan belas juta Delapan ratus lima puluh empat ribu Tujuh ratus empat puluh tujuh rupiah) tanpa mutasi tambah dan



tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Hub di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	2	19.854.747
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Sub-sub kelompok Hub tidak ada yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 untuk periode pelaporan BMN Tahunan Tahun 2024 ini telah mengalami penyusutan dengan nilai akumulasi penyusutan peralatan dan mesin adalah sebanyak Rp3.918.947.737,00 (Tiga milyar Sembilan ratus delapan belas juta Sembilan ratus empat puluh tujuh ribu tujuh ratus tiga puluh tujuh rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	3,918.947.737	-

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 0 unit senilai Rp0,00 (nol rupiah), jumlah tersebut dikarenakan saat ini KPKNL Jakarta I menempati Gedung dan Bangunan milik Kanwil DJKN DKI Jakarta.

e. Jalan, Irigasi dan Jaringan

KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 tidak memiliki aset tetap dalam renovasi.

f. Aset Tetap Dalam Renovasi

KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 tidak memiliki aset tetap dalam renovasi.

g. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 sebanyak 144 buah senilai Rp12.999.715,00 (Dua belas juta Sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu Tujuh ratus lima belas rupiah) berupa Monografi. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 144 buah senilai Rp12.999.715,00 (Dua belas



juta Sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu Tujuh ratus lima belas rupiah) tanpa mutasi tambah dan tanpa mutasi kurang.

Dari jumlah Server di atas, tidak ada yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan. Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (<i>buah</i>)	Nilai (Rp)
Baik	144	12.999.715
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

h. Konstruksi Dalam Pengerjaan

KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 tidak memiliki aset yang masih dalam pengerjaan.

i. Software

KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 tidak memiliki *software*.

j. Aset Tak Berwujud Lainnya

KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024 tidak memiliki aset tak berwujud.



V. BMN PADA LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun 2024 per 31 Desember 2024 adalah sebanyak Rp6.004.266.953,00 (Enam milyar empat juta dua ratus enam puluh enam ribu Sembilan ratus lima puluh tiga rupiah), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	235.772.478	3,94%	0	0,00%	235.772.478	3,92%
	Sub Jumlah (1)	235.772.478	3,94%	0	0,00%	235.772.478	3,92%
II	Aset Tetap						
1	Tanah	0	0,00%	0	0,00%	0	0,0%
2	Peralatan dan Mesin	5.101.874.487	85,29%	23.006.750	100,00%	5.124.881.237	85,35%
3	Gedung dan Bangunan	0	0,00%	0	0,00%	0	0,0%
5	Aset Tetap Lainnya	12.999.715	0,21%	0	0,00%	12.999.715	0,22%
6	KDP	0	0,00%			0	0,00%
	Sub Jumlah (2)	5.114.874.202	85,5%	23.006.750	100,00%	5.137.880.952	85,57%
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
2	Aset Tak Berwujud	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
3	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi Pemerintah	630.613.523	10,56%	0	0,00%	630.613.523	10,51%
	Sub Jumlah (3)	630.613.523	10,56%	0	0,00%	630.613.523	10,51%
	Total	5.981.260.203	100,00%	23.006.750	100,00%	6.004.266.953	100,00%



CaLBMN Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)
Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta I
Tahunan TA 2024

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun 2023 per 31 Desember 2024 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	3.918.947.737	86,12%	0	0,00%	3.918.947.737	86,12%
2	Gedung dan Bangunan	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
6	Aset Tetap dalam Renovasi	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
7	Aset Tetap Lainnya	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
	Sub Jumlah (2)	3.918.947.737	86,12%	0	0,00%	3.918.947.737	86,12%
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
2	Aset Tak Berwujud	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	630.613.523	13,88%	0	0,00%	630.613.523	13,88%
	Sub Jumlah (3)	630.613.523	13,88%	0	0,00%	630.613.523	13,88%
	Total	4.549.561.260	100,00%	0	0,00%	4.549.561.260	100,00%

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun 2024 per 31 Desember 2024 per akun neraca adalah sebagai berikut:



AKUN	URAIAN AKUN	ASET	GL	SELISIH
1	2	3	4	6
117111	Barang Konsumsi	235.772.478	235.772.478	-
131111	Tanah	-	-	-
132111	Peralatan dan Mesin	5.101.874.487	5.101.874.487	-
133111	Gedung dan Bangunan	-	-	-
135121	Aset Tetap Lainnya	12.999.715	12.999.715	-
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(3.918.947.737)	(3.918.947.737)	-
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	-	-
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	630.613.523	630.613.523	-
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(630.613.523)	(630.613.523)	-
	JUMLAH	1.431.698.943	1.431.698.943	-

*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah

VI. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Informasi Pengelolaan BMN

a. Matriks Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang *)	-	-	-	-	-
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	-	-	-	-	-
3	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	-	-
4	Selesai di Pengelola Barang	-	-	-	-	-
	a. Dikembalikan	-	-	-	-	-
	b. Ditolak	-	-	-	-	-



CaLBMN Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)
Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta I
Tahunan TA 2024

	c. Disetujui	-	-	-	-	-
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/ Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	-	-	-	-	-
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
8	Selesai serah terima	-	-	-	-	-

Keterangan: *) hanya diperlakukan untuk proses pengelolaan di tingkat UAKPB, UAPPB-W, dan UAPPB-E1

b. Pengelolaan BMN Idle

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN Idle	-
2	Ditetapkan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	-
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	-
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

2. BMN Dari Dana Dekonstrasi dan Tugas Pembantuan

Tidak terdapat BMN dari Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan pada UAKPB KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024.

3. BMN pada satuan kerja Badan Layanan Umum

Tidak terdapat BMN pada satuan kerja Badan Layanan Umum pada UAKPB KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024.

4. BMN Dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999)

Tidak terdapat BMN dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999) pada UAKPB KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024.

5. BMN Berupa Aset Tetap Yang Dinyatakan Hilang

Tidak terdapat BMN berupa Aset Tetap Yang Dinyatakan Hilang pada UAKPB KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024.

6. BMN Berupa Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditentukan Statusnya (BPYBDS)

Tidak terdapat BMN berupa Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditentukan Statusnya (BPYBDS) pada UAKPB KPKNL Jakarta I per 31 Desember 2024..



*CaLBMN Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)
Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta I
Tahunan TA 2024*

Jakarta, 14 Januari 2024

Penanggung Jawab Laporan Barang Kuasa
Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024
Kuasa Pengguna Barang,



Ditandatangani secara elektronik
Rofii Edy Purnomo